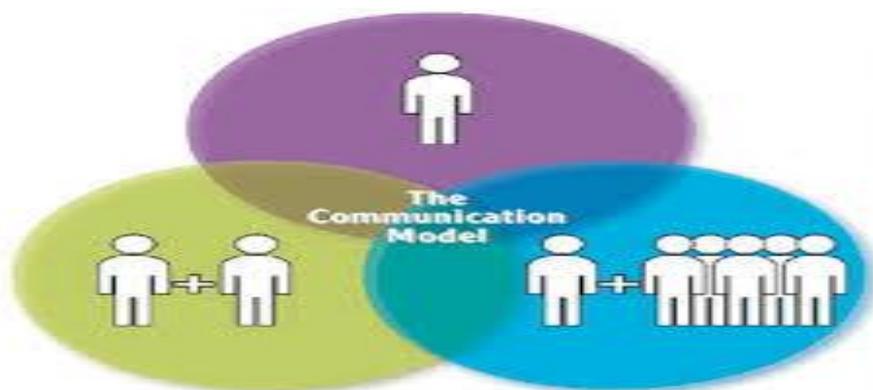


BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan berbagai pengolahan masing masing titik fokus dan pertanyaan telah dihasilkan berbagai temuan yang penting yang diperoleh dari *Virtual Learning* guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Praktek kerja lapangan, maka yang dilakukan peneliti adalah dengan membahas berbagai titik temuan yang ada mengacu pada bentuk pemikiran dan pendapat yang dianggap lebih berkompeten dibidangnya. Adapun dalam bab ini titik temuan akan dibahas sesuai tema yang dibahas hasil penelitian:



Gambar 5.1 Model/ Bentuk Komunikasi

A. Desain Pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan mutu Pembelajaran Agama Islam pada Praktek Kerja Lapangan di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung, menunjukkan bahwa komunikasi jarak jauh melalui *online* dilakukan guru dalam membangun budaya yang positif

sangat dibutuhkan khususnya dalam mengembangkan kemajuan teknologi. Sejarah sebelumnya telah diajarkan terkait Komunikasi interpersonal yaitu komunikasi langsung antara dua atau lebih secara tatap, seperti yang dinyatakan Chusnul Chotimah bawasanya komunikasi yang langsung antara dua atau tiga orang dalam kedekatan fisik yang menghasilkan umpan balik masing masing panca indera dikenal komunikasi interpersonal.¹ dalam hal pembelajaran jarak jauh komunikasi langsung adalah dasar sebelum berkembang luasnya komunikasi pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran.



Gambar 5.2 Ilustrasi Komunikasi sebelum bimedia

Dalam mengatur tingkat pembelajaran jarak jauh yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam sesungguhnya harus benar benar dilakukan

¹ Chusnul Chotimah, *Komunikasi Pendidikan*, (Yogyakarta: lingkarmedia, 2015), hal. 52

dan dikelola dengan baik di sekolah, hal tersebut sesuai langkah yang dilakukan di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung terkait keberhasilan *management*, *technology*, *Resources*, *Interface Design*, *Learning Model* yang dilakukan guru.



Gambar. 5. 3 Sitem Pembelajaran Jarak jauh

Gambar 5.3 menjelaskan bahwa sitem yang tergambar dalam pembelajaran E learning. Lebih terstruktur hal ini karena adanya tingkat *Resource* (sumber pembelajaran), *technology* (teknologi), *Management* (tata kelolah). *Interface Design* (desain untuk computer, peralatan, mesin, perangkat media), dan *learning model* (model pembelajaan) yang saling melengkapi dan turut menjalin kerja sama yang baik dalam menyesuaikan sistem pembelajaran. Untuk membujuk anak didik, merangkul anak didik, memberi pesan yang baik, memberi peringatan, menguatkan, mengkontrol, mengantisipasi, memberi kabar gembira, dalam komunikasi guru dalam

pembelajaran jarak jauh secara umum disebut desain komunikasi pembelajaran jarak jauh atau yang lebih dikenal *Virtual Learning*. Dalam sistem pembelajaran hal tersebut dibutuhkan agar kinerja pembelajaran jarak jauh dapat dikelola dengan desain yang baik sehingga anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Berikut langkah Guru Pendidikan Agama Islam dalam mendesain Pembelajaran yang bermutu dalam dunia Praktek kerja Lapangan (PKL) khususnya Pelajaran Pendidikan Agama Islam;

1. Desain Pembelajaran jarak jauh yang membujuk/ desain mengajak

Desain membujuk ini dapat dirancang untuk memberikan pengaruh baik yang dapat memberi keyakinan, nilai, sikap, seorang komunikan kepada para obyek sasaran komunikan yaitu anak didik. Desain ini dilakukan agar peserta didik di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung untuk meningkatkan pembelajaran jarak jauh berbasis media adalah dengan menambah semangat pesan dan pemberitahuan sesering mungkin melalui media *online*, hal tersebut sangat penting untuk dilakukan karena masih banyaknya anak didik yang gagap teknologi. .

2. Desain pembelajaran jarak jauh yang merangkul

Desain pembelajaran jarak jauh yang merangkul terhadap penyampaian materi guru adalah suatu upaya untuk memberikan rasa dekat antara guru dan terdidik dan semangat motivasi yang lebih terhadap peserta didik SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung. Tujuannya dari desain ini adalah untuk memberikan rangsangan

peserta didik agar bakat dan kemampuan yang dimiliki dapat dikembangkan dalam memaksimalkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan baik, seperti peserta didik yang punya bakat dan keahlian ceramah antar anak didik, berdebat dalam diskusi dengan sesama pelajar, merancang tugas, canggih dalam berteknologi dan cepat dalam menjalankan tugas guru. sehingga sebaik mungkin daya dekat guru dan anak didik dapat dilakukan.

3. Desain pembelajaran jarak jauh yang memberi pesan & menentukan pesan apa yang akan di sampaikan

Desain memberi pesan & menentukan pesan adalah mengantarkan pesan kepada peserta didik melalui pesan jarak jauh di luar sekolah yang sudah ditentukan guru dalam pembelajaran agama Islam sebelumnya mengenai dampak, akibat, efek. Berbagai pesan pembelajaran jarak jauh dapat tersampaikan dengan baik, sehingga mutu pembelajaran akan jauh lebih meningkat. Kegiatan pelayanan materi untuk siswa di luar sekolah dapat tersampaikan dengan baik.

4. Desain pembelajaran jarak jauh yang memberi peringatan

Desain memberi peringatan adalah adanya pelanggaran pembelajaran jarak jauh dalam sebuah perbuatan materi yang akan mendapatkan penilaian yang buruk dari guru. Melalui materi dan tugas pembelajaran jarak jauh apabila anak didik tidak merespon tugas dan materi dengan baik, guru berkehendak menegur dan mengijinkan dengan cara baik,

untuk memberikan sanksi dan hukuman sebagai peringatan dini agar anak didik berperan aktif dalam pembelajaran jarak jauh.

5. Desain pembelajaran jarak jauh yang memberi kabar gembira

Desain memberi kabar gembira adalah adanya penghargaan berupa balsem pesan yang menyenangkan baik gambar atau tulisan yang menimbulkan kebahagiaan. Dalam pembelajaran jarak jauh tidak jarang para guru memberikan kode kode ikon keberuntungan atas respon tugas serta penilaian tugas yang di anggap baik dan menarik sesuai kunci yang telah disediakan. Mereka akan merasa dipublikasi dalam bentuk semangat lebih karena secara langsung tugas telah mendapatkan penghargaan dari guru.

6. Desain pembelajaran jarak jauh yang membimbing

Desain membimbing adalah usaha memberi pemahaman, bimbingan di setiap materi ataupun tugas yang dapat mengembangkan dunia pendidikan dan pengetahuan mereka. Bimbingan jarak jauh Guru Pendidikan Agama Islam haruslah jauh dari berita dan informasi yang buruk melalui pengalihan tugas dari kesibukan yang tidak penting ke dalam gambaran materi tugas yang dirasa penting, sehingga dapat mengajarkan untuk menghargai waktu sebaik mungkin untuk mengedukasi sistem pendidikan di luar jam sekolah.

7. Desain pembelajaran jarak jauh yang mengantisipasi

Maksud desain ini adalah memperhatikan kendala peserta didik di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung, apa yang sulit diinginkan

peserta didik dapat terpenuhi, seperti menjauhkan dari konten negatif dalam pemahaman materi Pendidikan Agama Islam ketika ada peserta didik yang ingin mengadakan lomba lomba kecepatan daya kerja masing masing siswa siswi dalam mengerjakan tugas di forum bersama, mereka tetap dalam kerja sama yang baik asalkan itu tidak melanggar aturan dan norma serta syariat agama dalam bersosial media yang luas, hal ini dilakukan agar tidak terjadi pemberontakan/perkelahian, perselisihan antar peserta didik di jam jam sekolah dan di luar jam sekolah karena kesibukan bermedia di dalam Praktek Kerja Lapangan.

B. Pelatihan Pembelajaran Jarak jauh dalam peningkatan mutu Pembelajaran Agama Islam pada Praktek Kerja Lapangan di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung

Berdasarkan data yang telah diperoleh di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung, menunjukkan pembelajaran melalui media Internet berjarak jauh akan lebih maksimal dalam meningkatkan mutu pembelajaran anak didik dalam mata pelajaran Agama Islam apabila dilakukan dengan desain, pelatihan, pelaksanaan, dan evaluasi terkait kinerja guru Pendidikan Agama Islam yang baik di sosial media secara berangsur angsur. Hal tersebut menjadikan pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Komunikasi bermedia sebagai bahan pembelajaran jarak jauh adalah komunikasi langsung antara dua atau tiga orang dalam bersosial

media yang menggunakan media Internet sebagai bahan pelatihan maka word of mouth/ WOM dari mulut ke mulut/ getok tular dalam pembelajaran jarak jauh sangat penting untuk dilakukan. Dalam proses WOM salah satunya pelaksanaan pelatihan adalah proses menjalin pembelajaran. Saling berkomentar dari mulut ke mulut melalui media sosial. Menurut Ahmat bawasanya bahwa Tanya jawab merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada cara penyampaian materi pelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban.²

Komunikasi publik (pidato) dan komunikasi massa (komunikasi proses), pada SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung dalam pelatihan komunikasi guru antarpersonal terjadi proses atau usaha usaha guru guru pendidikan Agama Islam sering sering melakukan pelatihan komunikasi jarak jauh melalui usaha pidato atau publik dalam penyampaian materi yang baik dan pengolahan materi yang baik, komunikasi menggunakan media atau massa yang canggih dan modern yang baik.

Melalui pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Praktek kerja Lapangan mengajak masing masing siswa untuk bermedia yang canggih. Menjadikan media yang canggih untuk dijadikan komunikasi publik dibutuhkan namanya persipan yang yang baik dalam pelatihan pembelajaran di lapangan.

² Ahmad Munjin Nasih, *Metode dan teknik pemebelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hal. 53

Persiapan dinilai menjadi pokok terpenting dari sebuah pelatihan yaitu pelatihan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh akan memiliki makna manakala dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari para siswanya. Menurut Ainun Naim bawasanya komunikasi yang ideal adalah dampak adanya persiapan dan mempersiapkan presentasi yang prima, kedua fasilitas yang luwes, mengajarkan berbagai ketrampilan mengajar.³ Persiapan merupakan langkah pembelajaran jarak jauh, agar berjalan lebih baik.

Pada Siswa SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung peserta didik dapat telah dilakukan dalam berbagai kegiatan penunjang pembelajaran antara lain: pelatihan, sosialisasi, diklat terkait penggunaan sarana media sosial, *online/* internet dan audio video yang mempermudah penggunaan pembelajaran jarak jauh. Selain kegiatan penunjang pembelajaran jarak jauh, maka dalam menjalankan berbagai komunikasi jarak jauh dibutuhkan tingkat pembiasaan yang baik. Dalam ilmu psikologi pendidikan metode pembiasaan dikenal dengan istilah *operan conditioning* peserta didik untuk membiasakan dan terbiasa dimanapun dalam situasi apapun mereka berada untuk berperilaku terpuji, disiplin dalam melakukan pekerjaan, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dijawab atas setiap tugas yang telah diberikan. Pembiasaan jelas bagian yang sangat perlu diterapkan oleh guru dalam peningkatan mutu pembelajaran dalam bersosial media yang luas, untuk pembinaan peserta

³ Ngainun naim, *Menjadi guru Inspiratif*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hal.218

didik dengan sifat sifat dan tutur kata yang baik dalam bermasyarakat, bermusyawarah didalam pembelajaran yang berjarak.⁴

Melalui pembelajaran yang berjarak, kegiatan pembelajaran jarak jauh yang baik dapat di laksanakan sesuai pembelajaran yang berjarak jauh melalui Pidato pelatihan kegiatan komunikasi guru yang baik dapat membentuk karakter, sikap, mental, semangat kerja, dalam pelatihan tersebut antara lain sebagai: sebuah bahan pelatihan komunikasi yang baik di dalam bermedia, melakukan pelatihan pemilihan saluran atau jaringan yang baik, pelatihan membangun komunikasi yang baik, pelatihan dalam mengembangkan komunikasi dengan guru yang baik, pelatihan penerapan komunikasi yang baik dan pelatihan pembelajaran jarak jauh yang baik dalam bertutur kata melalui jaringan media yang baik.

Melalui kegiatan bimbingan pelatihan pembelajaran jarak jauh biasanya dilakukan lewat diklat tim praktek kerja lapangan, diklat dan bimbingan adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan menyampaikan pesan dan informasi secara satu arah lewat suara yang diterima melalui panca indera telinga. Metode ini menggunakan unsur terpenting kegiatan ceramah yang disebut metode *mau idhoh hasanah* dengan bilisan Seperti yang dilakukan nabi di masa lalu kepada umatnya, dalam mengajarkan sikap beriman kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.⁵ Atau dikenal diklat dan pelatihan Metode dengan sistem ceramah atau metode khotbah yang dibimbing dengan para pelatih, metode ini

⁴ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (jakarta: Bumi Aksara,2012), hal. 166.

⁵ Hisyam Zaini, dkk, *Desain Pembelajaran di perguruan Tinggi*, (Jogjakarta: CTSD IAIN Sunan Kali Jogo, 2002),hal. 13

disebut " *One man show method*" adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran secara lisan oleh guru di depan kelas atau kelompok.⁶

Kekuatan media dalam penggunaan pembelajaran jarak jauh dapat memberikan perkembangan pengetahuan dan tindakan yang baik. Menurut Armawati bawasanya Media dapat meningkatkan dan mendorong terciptanya manusia *basyariah, insaniyah, ulil adab, keluarga sakinah, khoirun ummah, organisasi yang profesional, dan negara bangsa yang beradab dan rahmatal lil alamin*.⁷ Media pembelajaran jarak jauh menjadikan sepirit yang mencegah kemunkaran dan mendekatkan dari kebaikan serta kemudahan dalam sistem pendewasaan anak didik di dunia praktek kerja di lapangan.

Disadari atau tidak, pembelajaran jarak jauh yang melalui media dalam penggunaan komunikasi pembelajaran terutama dalam bersambung dan tersambung dengan media massa yang telah memiliki peningkatan intensitas, kecepatan jaringan yang kuat. Dan jangkuan komunikasi jarak jauh memiliki media yang terbaik, media apa yang paling efektif, media yang mengajarkan, memantapkan mengingatkan sesuatu materi dan tugas secara terperinci.

Pembelajaran jarak jauh terjadi diskusi, diskusi bahasa Latin *Discusio, discussum* atau *discusis* yaitu memeriksa, membincangkan, mempercakapkan, pertukaran pikiran, atau membahas.⁸ Adanya saling

⁶ Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 110

⁷ Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*, (Jakarta: Amzah, 2012), hal. 219

⁸ Muclas samani, Hariyanto, *Pendidikan karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 150.

ketergantungan untuk memberikan masukan dan menilai masukan orang lain, adanya jawaban atas hasil yang dibicarakan dalam pembelajaran jarak jauh di butuhkan kegiatan diskusi, wahyu menyampaikan bawasanya pertukaran fakta dan menyediakan bukti bukti yang relevan yang diperlukan dan dipelajari bersama di masyarakat yang menyangkut kegiatan bersama dimanapun berada harus ada keterlinatan bersama.⁹

Pembelajaran jarak jauh menjadi media komunikasi di lapangan adalah media pembelajaran jarak jauh yang berstandar tinggi bukan media yang sederhana di butuhkan pembelajaran dengan jaringan yang kuat. Antar komunikasi melakukan komunikasi lebih cepat karena implentasi dari jaringan yang kuat.

Memberi pengaruh terhadap cara cara manusia berkomunikasi salah satunya peningkatan pembelajaran jarak jauh, dalam hal ini komunikasi pendidikan dapat memperpendek jarak yang jauh seolah oleh dekat dan menghemat biaya dan waktu. Komunikasi pembelajaran jarak jauh berusaha menjembadani antara tugas, materi, pengawasan dan lain lain.

Sehingga dapat dipahami pelatihan pembelajaran jarak jauh dalam memaksimalkan jarak antara guru dengan siswa bisa dilakukan dengan sistem pelatihan sebagai berikut, meliputi:

1. Pembelajaran Jarak Jauh *word of mouth/* WOM dari mulut ke mulut / getok tular

⁹ Wahyu ilahi, *Komunikasi dakwah*, (Bandung: remaja rosdakarya, 2010), hal. 36

Desain *word of mouth* adalah dari mulut ke mulut, komunikasi antarpribadi langsung berupa penyebaran informasi berupa pelatihan dan penjelasan materi agama Islam kepada anak didik dalam pelaksanaan pelatihan pembelajaran jarak jauh di lingkungan sekolah baik secara langsung atau tidak langsung.

2. Pembelajaran jarak jauh *publik online*

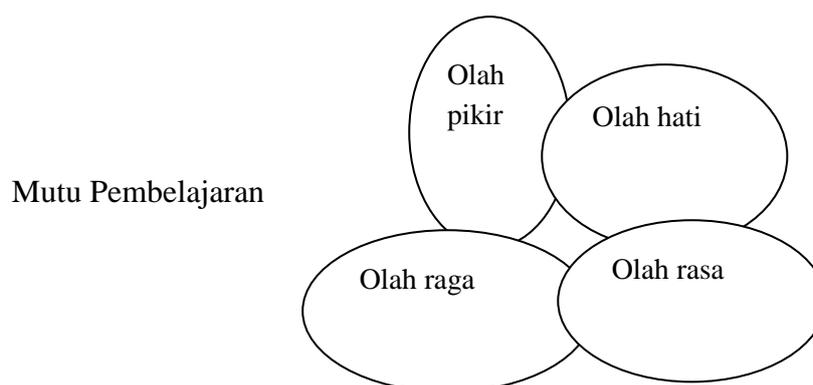
Desain *publik online* adalah desain pemanfaatan media *online* yang canggih dan mudah dalam membantu guru untuk meningkatkan pelatihan pembelajaran jarak jauh.

C. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan mutu Pembelajaran Agama Islam pada Praktek Kerja Lapangan di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung

Berdasarkan data yang telah diperoleh di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung, menunjukkan bahwa komunikasi *online* yang baik dalam pembelajaran jarak jauh proses berkomunikasi jarak jauh dapat terlaksana karena saling tersambung dengan orang lain baik secara disengaja ataupun tidak disengaja, dimungkinkan terjadi karena manusia dapat menjadi obyek bagi dirinya sendiri melalui penggunaan simbol simbol pembelajaran yang berjarak, yang digunakan dalam komunikasi terhadap orang lain. Melalui tugas dan materi yang menjadi simbol yang

dapat dikatakan bermanfaat kepada orang lain memiliki arti sama bagi dirinya sebagaimana penting berarti sama bagi orang lainnya.¹⁰

Pada SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung bahwa peningkatan mutu pembelajaran anak didik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh Praktek kerja lapangan materi pendidikan agama Islam yang disampaikan haruslah sesuai dengan pengolahan daya pikir, naluri isi hati, perenungan rasa, bentuk yang sesuai dengan gambaran pribadi.



Bagan 5.1 Peningkatan Mutu Pembelajaran yang baik

Secara proses peningkatan mutu pembelajaran jarak jauh siswa di SMKN 1 Bandung dan SMKN 1 Rejotangan pembentukan pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam bermedia. Hal ini sangat penting bagi peserta didik dalam melakukan pengolahan diri mereka baik di dalam sekolah dan diluar sekolah dalam mengolah kepribadian yang berkarakter seperti 1) Pengolahan pikiran atau olah pikir dalam desain *Mindself* atau

¹⁰ Reed H. Blake, *Taksonomi Konsep Komunikasi*,...,hal. 28

pikiran pribadi meliputi: kecerdasan berpikir, kritis dalam memahami persoalan, inovatif dalam berkarya, ingin tahu yang tinggi. Dalam hal ini penggunaan media komunikasi handpon kearah yang lebih baik bermanfaat. 2) Pengolahan hati atau olah hati dalam *desain self belife* atau keyakinan pribadi yang meliputi: menjalin kedekatan ketakwaan dan keimanan kepada Tuhan sehingga dapat bersikap jujur, amanah serta berhati positif dimanapun dan kapanpun, dalam melakukan tugas dan pemahaman materi di media internet. 3) Pengolahan raga atau olah raga dalam *desain self management* atau control diri meliputi: disiplin, tangguh, berdaya tahan, bersahabat terhadap orang lain, ceria dimanapun berada, gigih dan kooperatif dalam menyelesaikan tugas dan soal soal dalam pembelajaran jarak jauh 4) Pengolahan rasa/ karsa dalam *desain self emotional* atau emosional pribadi dan *self awarness* serta *self motivation* yang meliputi: ramah terhadap teman guru dan masyarakat, saling gotong royong, mengutamakan kepentingan umum, toleran dalam bersikap di masyarakat.

Melalui keramahan dan materi yang baik di sosial media dengan guru terjadi *habluminallah dan habluminannas* (hubungan/ komunikasi dengan allah dan berhubungan/ berkomunikasi antara sesama manusia.¹¹ Tujuan setiap kegiatan pembelajaran adalah mendekatkan diri dengan obyeknya bahkan dalam Islam selalu dimulai dengan menyebut nama Allah (*bismillah*)menjadikan kita lebih dekat dengan sang Kholik. Hal ini

¹¹ Abdul majid, *belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal.266.

menunjukkan bahwa komunikasi manusia setiap hari dan perilaku dituntut Komunikasi manusia yang dilandasi oleh etika Islam semua tindakan tersebut termasuk ibadah,¹² berbagai macam bentuk kegiatan pembelajaran di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung merupakan sitem pembelajaran meningkatkan mutu Pembelajaran Praktek Kerja Lapangan antara guru dengan peserta didik.

Kegiatan kegiatan, program tatapelaksanaan dan program kerja di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung dalam meningkatkan kualitas mutu Pembelajaran salah satunya membentuk komunikasi khusus yaitu desain komunikasi guru yang baik, desain komunikasi guru dalam berbagai kegiatan di lingkungan SMKN 1 Bandung dan SMKN 1 Rejotangan baik komunikasi dilakukan dalam bentuk desain yang efektif, melalui desain pribadi dan publik *online* pembelajaran jarak jauh guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang baik untuk peserta didik dalam Praktek Kerja Lapangan adalah bekal mereka di dalam bermasyarakat dalam mengembangkan dunia usaha dan dunia Industri (DUDI).

Guru sebagai tenaga pendidik yang berupaya dalam menjalankan tujuan pendidikan nasional mengemban misi yang cukup sulit, yakni membangun manusia yang utuh dan paripurna yang memiliki nilai nilai karakter yang baik.

¹² Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi dan ...*, hal.40

Banyak system pelaksanaan pembelajaran bermedia sosial jarak jauh yang baik diterapkan di SMKN 1 Bandung dan SMKN 1 Rejotangan tidak lepas dari peran guru dalam membentuk materi di social media peserta didik, melalui desain pembelajaran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang baik dalam proses penyampaian materi. Sehingga dapat dianggap jauh sangat penting ketika setiap manusia selalu mengembangkan komunikasinya khususnya dalam hal pembelajaran guna terus memikirkan terciptanya pengetahuan yang lebih baik. Hal ini tersebut tertera pada al Quran surah al Isra ayat 37 yang berbunyi:

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Artinya: dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.¹³

Berbagai perilaku yang menunjukkan pembelajaran jarak jauh terkadang mempengaruhi daya tarik pembelajaran dan menjadikan kita lemah untuk mengembangkan pemikiran dan kinerja kita karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran sehebat guru menggunakan media dan teknologi harus tetap melakukan pembelajaran dengan pengolahan yang baik karena pada dasarnya semua kecanggihan teknologi adalah buatan manusia atau ada batasananya dalam hal ini menjauhkan pembelajaran dari kesombongan. Karena sesungguhnya Allah tidak menyukai berbagai bentuk kesombongan di muka bumi walaupun itu kegiatan yang baik.

¹³ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Tafsir*, (Jakarta: lintas media, 2002), hal. 389

Pembelajaran yang baik menurut Zaskia Drazat bawasanya Paul B. Diedrich, menjelaskan beberapa langkah pelaksanaan pembelajaran yang baik meliputi;

1. Melakukan *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
2. Melakukan *Oral activities* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi, dan sebagainya.
3. Melakukan *Listening activities* seperti: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, ceramah, dan sebagainya.
4. Melakukan *Writing activities* seperti: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan lain sebagainya.
5. Melakukan *Drawing activities* seperti: menggambar, membuat grafik, peta patron dan lain sebagainya.
6. Melakukan *Motor activities* seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
7. Melakukan *Mental activities* seperti: menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan dan sebagainya.

8. Melakukan *Emotional activites* seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.¹⁴

Berbagai kegiatan positif mampu mengaktifkan program dan tujuan pembelajaran di berbagai sekolah, salah satunya di lakukan di sekolan SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung..

Pelaksanaan pembelajaran arak jauh tidak terlepas dengan cara berkomunikasi guru karena merupakan bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Menurut soleh bawasanya tidak berkembang, tidak ada kehidupan manusia yang tidak bergerak, tidak ada manusia pun yang hidup tanpa berkomunikasi karena komunikasi selalu diiringi pendidikan dalam kehidupannya¹⁵

Pelaksanaan ini dilakukan seberapa besar upaya untuk membentuk kepribadian dalam usaha peningkatan mutu pembelajaran siswa siswi SMK melalui usaha peningkatan pemahaman Mata pelajaran Agama islam di dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan. Cara ini hanya bisa dilakukan dengan metode Pembelajaran yang baik di dalam forum media yang melakukan pembelajaran berjarak dengan gurunya. Studi pembeljaran jarak jauh Guru Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh tingkat pelaksanaan di lapangan. Dalam pembelajaran jarak jauh sikap jujur terhadap kinerja tugas menjadi bahan pertimbangan yang penting terkait pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Setiap yang di hasilkan media pembelajaran yang di berikan guru memberikan anak didik

¹⁴ Zakiah Drajat, *Metode Khusus Pengajaran Pendidikan agama Islam*, (jakarta: Proyek pembinaan, 1985),hal.106

¹⁵ Moh. Soleh hamid, *metode edutainment*, (jogjakarta: Diva Press, 2011), hal.11

pengaruh kinerja anak didik di lapangan. Sehingga masing masing kinerja anak didik dapat bermutu dan kurang bermutu salah satunya adalah faktor guru. Tidak menutup kemungkinan guru Pendidikan agama Islam, sebagai roh yang penting dalam melakukan pembelajaran yang baik di dalam forum media yang melakukan pembelajaran berjarak dengan anak didiknya. Studi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guru Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh tingkat kinerja pelaksanaan di lapangan. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sikap jujur terhadap pelaksanaan kinerja baik tugas dan tanggung jawab penyelesaian soal soal menjadi bahan pertimbangan yang penting terkait hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran di lapangan.

D. Evaluasi pembelajaran jarak jauh dalam peningkatan mutu Pembelajaran Agama Islam pada Praktek Kerja Lapangan di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung

Evaluasi pembelajaran Agama Islam telah dilakukan sebaik mungkin demi terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien di luar sekolahan. Kegiatan evaluasi dapat berupa tulis, gambar maupun laporan audio dan audiovisual dan lain lain. kegiatan pembelajaran jarak jauh setiap tahunnya dilaksanakan dan dengan perbaikan perbaikan kinerja sesuai kritik kekurangan kekurangan yang ada. Tujuan dari perbaikan hasil akhir adalah usaha untuk meningkatkan berbagai tingkat pelayanan yang ada di SMKN 1 Rejotangan dan SMKN 1 Bandung sebelumnya. Hal tersebut sesungguhnya merupakan tagihan terkait tugas masing masing

guru yang berkepentingan mengajarkan materi terhadap siswanya. Dalam kinerja evaluasi biasanya anak didik dan guru bermitra dalam sebuah group yang nantinya akan saling memberikan penilaian terhadap kinerja masing masing dari mereka.

Evaluasi merupakan kegiatan yang mengontrol dari kesalahan kesalahan yang telah lalu terhadap pembelajaran jarak jauh di Lapangan. Melalui kendala di harapkan dapat mencari jalan keluarnya. Dalam evaluasi pembelajaran jarak jauh di sekolah dan diluar sekolah peneelusuran terkait kinerja anak didik dapat dilakukan melalui tiga kontak sumber. Kontak pertama melalui kode dalam HP atau akun akun yang ada. Yang kedua melalui sistem penilaian langsung dalam fitur *edmodo* dan yang ketiga penilaian terkait proses menjawab seberapa besar proses pertanyaan terhadap materi dalam kinerja diskusi di dalam media. Melalui pembelajaran *edmodo* diharapkan terjadi komunikasi yang dapat mempersiapkan anak didik dalam bentuk persiapan yang baik sebelum nantinya mengolah hasil yang didapatkan dari guru. Komunikasi yang baik oleh guru dalam proses pembelajaran *edmodo* merupakan bentuk persiapan komunikasi publik dan komunikasi massa yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Abd. Aziz bawasanya “ segala macam bentuk alat perangsang yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar.”¹⁶

¹⁶ Abd. Azis *oreantasi sistem pendidikan agama Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal.71